BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan yang telah penulis lakukan dalam pelaksanaan kerja praktek tersebut dan penulis menganalisa, memahami dan mempelajari serta menguraikan masalah tentang pelaksanaan penyajian laporan arus kas, maka penulis menarik beberapa kesimpulan dari kerja praktek yang dilakukan di PT Kereta Api (Persero) DAOP 2 Bandung yaitu :

1. Prosedur dalam pelaporan arus kas pada PT Kereta Api (Persero) DAOP2 Bandung sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh pimpinan perusahaan.Dalam pembuatan laporan arus kas perusahaan menggunakan metode langsung,dengan cara mengklasifikasikan arus kas masuk dan arus kas keluar atas dasar arus kas dari aktivitas operasi,aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Prosedur dalam penyajian laporan arus kas sudah baik dilihat dari perencanaan pengeluaran dan pemasukan kas dalam kegiatan perusahaan sudah tersusun sesuai dengan aktivitas yang dilakukan baik aktivitas operasional,investasi maupun pendanaan dan dalam penyajian laporan arus kas sudah berbasis komputer khususnya pada penginputan data kedalam Microsoft Excel, hal ini yang semakin memudahkan bagi subsi Keuangan khususnya Akuntansi untuk membuat laporan keuangan. Untuk penyusunan laporan arus kas perusahaan selebihnya telah sesuai dengan teori tetapi dalam nyatanya dilapangan masih

terjadinya kesalahan atas selisih nilai pada kas perusahaan walaupun dengan intensitas rendah dalam terjadinya hal tersebut.Pada proses penyusunan pelaporan arus kas yang dilakukan PT Kereta Api (Persero) DAOP2 Bandung ialah :

- Menentukan kas yang disediakan dari operasi.
- Lalu menentukan kas yang disediakan atau digunakan dalam aktivitas investasidan pendanaan.
- Dan juga menentukan perubahan (kenaikan atau penurunan) dalam kas selama periode tersebut.

2. Hambatan dalam penyajian laporan arus kas perusahaan ialah Jika terdapat selisih nilai pada kas perusahaan. Cukup sulit ditelusuri,karena rumitnya pemberkasan dokumen dalam penyimpanannya. Keterlambatan data penerimaan dan pengeluaran pada kas yang diterima oleh subsi bagian laporan keuangan khususnya arus kas perusahaan sehingga membuat efisiensi waktu berkurang.
3. Upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi kendala tersebut yakni disesuaikannya/melakukan penyesuaian antara pencatatan pada buku kas dengan bukti fisik penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan.Adanya komunikasi dan konfirmasi yang jelas dengan divisi–divisi pihak yang bersangkutan sehingga keterlambatan terhindarkan dan agar data lebih cepat dikonfirmasikan kepada pembuat laporan arus kas perusahaan.

4.2.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan diatas, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapat memperlancar dan meningkatkan produktifitas dalam proses penyajian laporan arus kas adalah :

1. Dalam prosedur proses penyajian laporan arus kas pada PT Kereta Api(Persero) DAOP 2 Bandung ada baiknya lebih memanfaatkan fasilitas berbasis teknologi komputer dan menambahkan beberapa aplikasi seperti *MYOB accounting* selain menggunakan aplikasi *MicrosoftExcel* atau pun program aplikasi komputer lainnya sehingga dapat mengoptimalkan kinerja komputerisasi di bidang keuangan dan akuntansi untuk mengefisiensikan pekerjaan.
2. Hambatan dalam penyajian laporan arus kas perusahaan,ialah jika terdapat selisih nilai pada kas perusahaan. Cukup sulit untuk penelusuran nya karena rumitnya pemberkasan dokumen dalam penyimpanannya. Keterlambatan data penerimaan dan pengeluaran pada kas yang diterima oleh subsi bagian laporan keuangan khususnya arus kas perusahaan sehingga membuat efisiensi waktu berkurang.Ada baiknya meningkatkan komunikasi dan kerjasama dengan pihak-pihak yang terlibat dalam membuat laporan arus kas serta mendata bukti fisik penerimaan dan pengeluaran kas sesuai tanggal dan nomor transaksi,sehingga apabila terdapat selisih angka dalam suatu data mudah untuk mendapatkan solusi pemecahannya.Dan selain itu ada baiknya membuat sebuah sistem komputerisasi dimana hal itu akan

menyimpan dokumen yang dibutuhkan tersebut dalam berbentuk softcopy sehingga pada saat membutuhkan dokumen tersebut tidak akan sulit mencari bukti fisik dokumen,yang pada akhirnya waktu lebih efisien.

3. Upaya yang harus dilakukan perusahaan menurut penulis,ada baiknya meningkatkan kinerja para staf perusahaan agar ketelitian dalam penginputan data dan membuat laporan arus kas tidak terjadi selisih data selain itu juga lebih meningkatkan kerja sama yang melibatkan pihak-pihak terkait dalam pembuatan laporan arus kas perusahaan.